ABSTRACT

MIFTHA RANI GOBEL HINTA. The relationship between family support and medication adherence in hallucination patients in the Limboto Health Center work area. Supervised by FIRMAWATI as the first supervisor and NUR UYUUN I.BIAHIMO as the second supervisor.

Background: one of the serious mental disorders is schizophrenia, which is characterized by psychotic symptoms and strange behavior such as aggression and hallucinations, while treatment of hallucination patients requires medication adherence so that it requires family support. Objective: to determine the relationship between family support and medication adherence in hallucination patients. Method: quantitative research design with correlational analytic with a cross-sectional approach, the population was 80 people with a sample size of 67 people. Results: showed good family support as many as 55 people (82.1%) with medication adherence in compliant patients as many as 54 people (80.6%) with a Vpalue value = 0.000 <0.05. Conclusion: there is a relationship between family support and medication adherence in hallucination patients in the Limboto Health Center work area. Suggestion: for families to always provide good support for patients such as providing motivation, attention or affection because with the support of the family can help the healing process or prevent relapse. For the health center to cooperate with the family by providing education to the family that the family can help the healing process in patients.

Keywords: Family Support, Medication Compliance, Hallucinating Patients.

ABSTRAK

MIFTHA RANI GOBEL HINTA. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien halusinasi di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan NUR UYUUN I.BIAHIMO sebagai anggota.

Latar belakang: salah satu gangguan mental yang serius adalah skizofrenia, yang ditandai dengan gejala psikotik serta perilaku aneh seperti agresif dan halusinasi, sedangkan penanganan pada pasien halusinasi membutuhkan kepatuhan pengobatan sehingga membutuhkan adanya dukungan keluarga. Tujuan: untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien halusinasi. Metode: desain penelitian kuantitatif dengan dengan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 80 orang dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Hasil: menunjukan dukungan keluarga baik sebanyak 55 orang (82,1%) dengan kepatuhan minum obat pasien patuh sebanyak 54 orang (80,6%) dengan nilai Vpalue=0.000<0.05. Kesimpulan: terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien halusinasi di wiliyah kerja Puskesmas Limboto. Saran: untuk keluarga agar selalu memberikan dukungan yang baik untuk pasien seperti memberikan motivasi, perhatian atau kasih sayang karena dengan adanya dukungan dari keluarga dapat membantu proses penyembuhan atau mencegah terjadinya kekambuhan. Untuk pihak puskesmas agar melakukan kerja sama dengan keluarga dengan cara memberikan edukasi pada keluarga bahwa keluarga dapat membantu proses penyembuhan pada pasien.

Kata Kunci: ***Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Pasien Halusinasi.***